

## PENGGUNAAN GADGET DAN INTERAKSI SOSIAL TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA DI SEKOLAH DENGAN PENGAWASAN ORANG TUA SEBAGAI VARIABEL *INTERVERNING*

Eliya Riyanti<sup>1</sup>, Endang Wuryandini<sup>2</sup>, David Firna Setiawan<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas PGRI Semarang,  
Riyantieliya28@gmail.com

### Abstrack

*The objectives of this study are: 1) Testing the effect of using gadgets on student discipline in SMA PGRI 01 Pati if parental supervision is high, 2) Testing the effect of using gadgets on student discipline in SMA PGRI 01 Pati if parental supervision is low, 3) Testing the effect of interaction social to student discipline in SMA PGRI 01 Pati if parental supervision is high, 4) Test the effect of social interaction on student discipline in SMA PGRI 01 Pati if parental supervision is low, 5) Analyze the effect of using gadgets and social interaction on student discipline in SMA PGRI 01 Pati if parental supervision is high, 6) Analyze the influence of the use of gadgets and social interactions on student discipline in PGRI SMA 01 Pati if parental supervision is low.*

*This research is quantitative research. Methods of data collection using a questionnaire (Questionnaire). The population of this study was 130 students. The data was obtained from a questionnaire given to respondents, namely students of class XI IPS1, 2, 3, and 4 in SMA PGRI 01 Pati. A total of 98 students were used as samples. The results of this study indicate that: 1) the use of gadgets has a significant positive effect on student discipline in SMA PGRI 01 Pati if parental supervision is high, 2) the use of gadgets has a significant negative effect on student discipline in SMA PGRI 01 Pati if parental supervision is low, 3) social interaction has a significant positive effect on student discipline in SMA PGRI 01 Pati if parental supervision is high, 4) social interaction has a significant positive effect on student discipline in SMA PGRI 01 Pati if parental supervision is low, 5) The effect of gadget usage and social interaction on discipline students in PGRI 01 Pati high school if parental supervision is high, 6) The influence of the use of gadgets and social interaction on student discipline in SMA PGRI 01 Pati if supervision Low parents are as big.*

### Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah : 1) Menguji pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua tinggi, 2) Menguji pengaruh penggunaan *gadget* terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua rendah, 3) Menguji pengaruh interaksi sosial terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua tinggi, 4) Menguji pengaruh interaksi sosial terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua rendah, 5) Menganalisis pengaruh penggunaan *gadget* dan interkasi sosial terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua tinggi, 6) Menganalisis pengaruh penggunaan *gadget* dan interkasi sosial terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua rendah. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner (Angket). Populasi penelitian ini adalah sebesar 130 peserta didik. Data tersebut di peroleh dari angket yang diberikan kepada responden yaitu pesersta didik kelas XI IPS1, 2, 3, dan 4 di SMA PGRI 01 Pati. Sebanyak 98 Peserta didik yang digunakan sbagai sampel. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) penggunaan *gadget* berpengaruh signifikan positif terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua tinggi, 2) penggunaan *gadget* berpengaruh signifikan negatif terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua rendah, 3) Interaksi sosial berpengaruh signifikan positif terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua tinggi, 4) Interaksi sosial berpengaruh signifikan positif terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua rendah, 5) Pengaruh penggunaan *gadget* dan interaksi sosial berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua tinggi. 6) Pengaruh penggunaan *gadget* dan interaksi sosial berpengaruh terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua rendah

**Kata Kunci :** Penggunaan *Gadget*, Interaksi Sosial, Kedisiplinan Siswa, dan Pengawasan Orang tua

Berdasarkan observasi terhadap siswa kelas X IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di SMA PGRI 01 Pati diketahui bahwa siswa yang memiliki *gadget (handphone)* sejumlah 135 peserta didik. Sedangkan siswa yang tidak mempunyai *handphone* sejumlah 4 peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kebanyakan peserta didik di SMA PGRI 01 Pati memiliki *handphone*. Kondisi ini memunculkan dugaan bahwa penggunaan *handphone* di kalangan peserta didik kelas X IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial) di SMA PGRI 01 Pati cukup tinggi.

Penggunaan *gadget (handphone)* yang berlebihan akan mengakibatkan dampak negatif yang dikemukakan oleh Dokter anak asal Amerika Serikat bernama Cris Rowan. Hal itu dapat di dukung berdasarkan hasil penelitian Harfiyanto dkk. (2015) menunjukkan bahwa pola interaksi sosial kurang, siswa lebih memilih menggunakan *gadget* dan tidak akan merespon siswa yang baru kenal saat bertemu di suatu tempat, bentuk interaksi yang terjadi melalui interaksi menggunakan *gadget* dapat menjadi dua, proses asosiatif dan proses disosiatif. Proses asosiatif bentuk interaksi sosial yang terjadi menggunakan *gadget*, siswa banyak melakukan kerjasama mengerjakan tugas, pekerjaan rumah, bertukar informasi, sedangkan proses disosiatif yaitu konflik, tidak pernah ada konflik yang serius, yang terjadi hanya sebatas perbedaan pendapat serta salah paham yang dapat diselesaikan langsung oleh siswa. Dampak negatif dari penggunaan *gadget* adalah siswa menjadi lupa waktu. Dapat di artikan bahwa menggunakan *gadget* berpengaruh dengan interaksi sosial siswa yang berdampak negatif bagi siswa sulit untuk manajemen waktu.

Berdasarkan observasi pada bulan januari 2019 menunjukkan bahwa angka keterlambatan tinggi pada kelas X IPS 2. Sedangkan angka keterlambatan rendah pada kelas X IPA 1. Hal itu terjadi dapat diduga bahwa penggunaan *gadget (handphone)* yang berlebihan dapat menyebabkan waktu untuk tidur berkurang sehingga bangunnya kesiangannya dapat terjadi keterlambatan peserta didik.

Hal itu didukung dengan hasil penelitian Pebriana dkk. (2017) menunjukkan bahwa diperoleh pada penggunaan *gadget* kebanyakan anak lebih menggunakan untuk bermain. Dari hal kecil tersebut, anak yang awalnya senang bermain dengan temannya dapat berubah dengan terbiasanya diberikan *gadget* sebagai pengganti teman bermain. Dapat diartikan bahwa penggunaan *gadget* pada anak hanya di gunakan untuk bermain. Sehingga mereka tidak bisa interaksi bermain maupun kumpul dengan temannya karena sibuk berinteraksi dengan *gadgetnya*.

Berdasarkan dari data diatas dapat disimpulkan siswa yang menggunakan *gadget* cukup tinggi dan angka keterlambatan siswa cukup tinggi. Adapun judul yang diambil dalam artikel ini adalah “Pengaruh Penggunaan *Gadget*, dan Interaksi Sosial terhadap Kedisiplinan Siswa di Sekolah dengan Pengawasan Orang Tua Sebagai Variabel *Intervening*”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hasilnya berupa data-data angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex-post facto* karena hanya mengungkap data mengenai peristiwa yang telah berlangsung pada responden yang tidak ada perlakuan dan kontrol. Penelitian *ex-post facto* dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi. Lokasi penelitiannya di SMA PGRI 01 Pati. Subjek dalam penelitian ini adalah 98 peserta didik terdiri dari kelas XI IPS 1, 2, 3, dan 4 di SMA PGRI 01 Pati. Penelitian ini bersifat asosiatif. Metode pengumpulan data Primer dan Data Sekunder. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, angket, skala rasio, skala liker, wawancara, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil penelitian ini berisi uraian yang memberikan makna pada hasil penelitian ini. Pemberi penafsiran ini akan didasarkan pada analisis data penelitian. Dalam pembahasan dapat dibandingkan temuan-temuan penelitian yang lain. Penggunaan *gadget*, interaksi sosial, dan terhadap kedisiplinan siswa di sekolah dengan pengawasan orang tua sebagai variabel *intervening*.

1. Penggunaan *gadget* berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua tinggi.

Berdasarkan hasil uji t (*Coeficiens*) di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel penggunaan *gadget* adalah sebesar  $0,019 < \text{probabilitas } 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis tersebut diterima. Untuk variabel penggunaan *gadget* nilai t hitung adalah sebesar  $2,388 > t \text{ tabel } 1,985$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{1,1}$  tersebut diterima. Dapat diartikan bahwa variabel penggunaan *gadget* berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua tinggi. Hal itu dapat diartikan bahwa jika pengawasan orang tua tinggi maka frekuensi penggunaan *gadget* rendah akan membawa dampak pada peningkatan kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati.

2. Penggunaan *gadget* berpengaruh negatif terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua rendah.

Berdasarkan hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel penggunaan *gadget* memperoleh nilai sebesar  $0,001 < \text{probabilitas } 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa hipotesis tersebut diterima. Untuk variabel penggunaan *gadget* nilai t hitung adalah sebesar  $-3,606 > t \text{ tabel } 1,985$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{0,2}$  diterima. Jika variabel *independen* penggunaan *gadget* mengalami peningkatan 1% maka kedisiplinan siswa di sekolah sebesar 39,4%

dapat diasumsikan dengan variabel *independen* dengan model regresi yang berkeadaan tetap. Dapat diartikan bahwa variabel penggunaan *gadget* berpengaruh secara negatif terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati. Hal itu dapat diartikan bahwa jika pengawasan orang tua rendah maka frekuensi penggunaan *gadget* tinggi akan membawa dampak pada penurunan kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati.

3. Interaksi Sosial berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua tinggi.

Berdasarkan hasil uji *t* (*Coefficiens*) di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel Interaksi sosial adalah sebesar  $0,007 < \text{probabilitas } 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_{1,3}$  tersebut diterima. Untuk variabel Interaksi Sosial nilai *t* hitung adalah sebesar  $2,754 > t \text{ tabel } 1,985$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_{1,3}$  tersebut diterima. Dapat diartikan bahwa variabel interaksi Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan Orang tua tinggi. Hal itu dapat diartikan bahwa jika pengawasan orang tua tinggi maka siswa yang interaktif (aktif berinteraksi dengan teman sebaya) cenderung lebih disiplin di SMA PGRI 01 Pati.

4. Interaksi sosial berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua rendah.

Hasil penelitian ini pada uji regresi berganda menunjukkan nilai signifikansi variabel Interaksi sosial adalah sebesar  $0,000 < \text{probabilitas } 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_{1,4}$  tersebut diterima. Untuk variabel Interaksi Sosial nilai *t* hitung adalah sebesar  $4,780 > t \text{ tabel } 1,985$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut diterima. Berdasarkan hasil regresi dengan menggunakan analisis regresi berganda menunjukkan bahwa nilai koefisien interaksi sosial setiap mengalami kenaikan 1%, maka akan diikuti dengan kenaikan sebesar sebesar 0,386 dapat diasumsikan dengan variabel independen dengan model regresi yang berkeadaan tetap. Dapat diartikan bahwa variabel interaksi Sosial berpengaruh secara signifikan terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 1 Pati. Hal itu dapat diartikan bahwa jika pengawasan orang tua rendah maka siswa yang tidak interaktif (aktif berinteraksi dengan teman sebaya) cenderung tidak disiplin di SMA PGRI 01 Pati.

5. Penggunaan *gadget* dan interaksi sosial terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua tinggi.

Berdasarkan uji simultan pada persamaan pertama menunjukkan bahwa pengaruh penggunaan *gadget* dan interaksi sosial terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan

orang tua tinggi adalah sebesar  $R^2 = 0,134$  dapat diartikan bahwa pengaruh penggunaan *gadget*, dan interaksi sosial sebesar 13,4%. Pada prosentase 13,4% dapat dikatakan ada pengaruh 2 variabel penggunaan *gadget*, dan interaksi sosial, memiliki pengaruh yang cukup terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 86,6% (100% - 13,4%) di pengaruhi oleh variabel lainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai *Standar Error Of The Estimate* sebesar 1,788 yang menyatakan semakin kecil nilai ini, maka semakin tepat model memprediksi variabel Y.

6. Penggunaan *gadget* dan interaksi sosial terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua rendah.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinan  $R^2$  diperoleh dari koefisien determinasi *R Square* senilai 0,299 dapat diartikan bahwa pengaruh penggunaan *gadget*, interaksi sosial, dan pengawasan orang tua sebesar 29,9%. Pada prosentase 29,9% dapat dikatakan ada pengaruh 3 variabel penggunaan *gadget*, interaksi sosial, dan pengawasan orang tua memiliki pengaruh yang cukup terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 70,1% (100% - 29,9%) di pengaruhi oleh variabel lainya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai *Standar Error Of The Estimate* sebesar 2,737 yang menyatakan semakin kecil nilai ini, maka semakin tepat model memprediksi variabel Y.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Penggunaan Gadget, dan Interaksi Sosial terhadap Kedisiplinan Siswa di SMA PGRI 01 Pati dengan Pengawasan Orang Tua sebagai Variabel interverning adalah sebagai berikut: 1) Pengaruh Penggunaan *gadget* berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua tinggi. 2) Penggunaan *gadget* berpengaruh negatif terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua rendah. 3) Interaksi Sosial berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua tinggi. 4) Interaksi sosial berpengaruh positif terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua rendah. 5) Penggunaan *gadget* dan interaksi sosial terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua tinggi. 6) Penggunaan *gadget*, dan interaksi sosial terhadap kedisiplinan siswa di SMA PGRI 01 Pati jika pengawasan orang tua rendah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis multivariate dengan program spss 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.

- Harfiyanto, D., Utomo, C. B., & Budi, T. (2015). Pola Interaksi Sosial Siswa Pengguna Gadget Di SMA N 1 Semarang. *Journal of Educational Social Studies*, 1-5.
- Hudaya, A. (2018). Pengaruh Gadget Terhadap Sikap Disiplin dan Minat Belajar Peserta Didik. *Journal Of Education Vol. 4 No.2*, 86-97.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial. *Jurnal Obsesi; Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1-11.
- Sugiono. (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: februar 2015.
- Witarsa, R., Hadi, R. S., Nurhananik, & Haerani, N. R. (2018). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogik Vol. VI, No. 1.*, 9-20.